

PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN PRESTASI BELAJAR
DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Anto Hurrohman
NIM. 00410537

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anto Hurrohman
NIM : 00410537
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA ini adalah asli hasil penelitian dan hasil karya penyusun. Dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi tertentu. Skripsi tersebut juga bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Maret 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI TEMPEL
Tgl. 2005
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan,
Anto Hurrohman
NIM. 00410537

Pembimbing : Prof. Drs. H. Anas Sudijono
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Anto Hurrohman

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Anto Hurrohman
NIM : 00410537
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA MENGIKUTI
BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
PRESTASI BELAJARNYA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

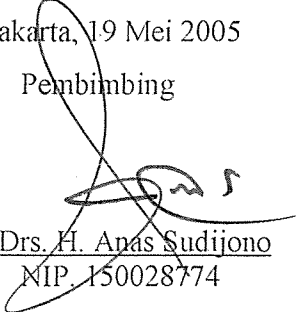
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2005

Pembimbing


Prof. Drs. H. Anas Sudijono
NIP. 150028774

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudara Anto Hurrohman

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Anto Hurrohman
NIM : 00410537
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN PRESTASI BELAJAR
DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA.**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2005

Konsultan,



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/069/2005

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ANTO HURROHMAN
NIM : 00410537

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu, tanggal 15 Juni 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. Anas Sudijono
NIP. 150028744

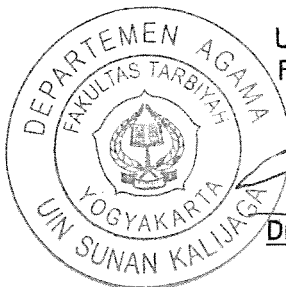
Penguji I

Drs. Moch. Fuad.
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Yogyakarta, 25 Juli 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

ادع الي سبيل ربك بلحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتي هي احسن

”Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.” (Q.S.16:125).¹

ان الله لا يغير ما بقوم حتي يغيروا ما بانفسهم

”Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S. 13:11)²

لها ما كسبت و عليها ما اكتسبت

”Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapatkan siksa (dari kejelekan) yang dikerjakannya” (Q.S.2:286)³

من جد و جد

”Barang siapa bersungguh-sungguh maka ia akan mendapatkannya”⁴

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul ‘Ali, 2004) hlm.282.

² *Ibid*, hlm. 50.

³ *Ibid*, hlm. 251.

⁴ Moh. Abdai Rathomy, *Peribahasa Bahasa Arab*, (Bandung : Al-Maarif, 1982), hlm. 99.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Dipersembahkan Untuk Almamater
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

ANTO HURROHMAN. Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling, indeks prestasi belajar siswa dan ada tidaknya korelasi kedua variabel tersebut di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I, kelas II dan kelas III. Jumlah keseluruhan populasi adalah 268 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *pospositional stratified random sampling* dengan system *ordinal* kelipatan 3. ukuran sampel sebanyak 25 % sehingga jumlah sampel sebanyak 67 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 10 butir angket terdapat 9 butir angket terbukti valid. Dengan demikian terdapat satu butir angket yang invalid. Sedangkan hasil analisis reabilitas angket menunjukkan koefisien reabilitas sebesar 0,896. Jadi, angket tersebut telah reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif, generalitatif dan analisis korelatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Indeks minat siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta pada kategori cukup tinggi. Indeks prestasi belajarnya berada pada kategori tinggi, (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengembangan minat belajar siswa melalui BK dengan prestasi belajarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد ان لا إله إلا الله وأشهد ان محمداً رسول الله اللهم صلّ وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga penulisan skripsi yang berjudul PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan bagi Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa istiqamah mengikuti jalannya sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin berjalan lancar apabila tidak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada:

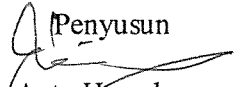
1. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Drs. H. Anas sudijono, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta beserta para guru dan karyawan yang telah memberikan bantuan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal sehingga penelitian dan laporannya tersebut dapat terlaksana dan terselesaikan.
5. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu yang telah mendoakan dan memberikan motivasi bagi selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT. Disamping itu, semoga Allah SWT berkenan untuk membalasnya dengan balasan yang lebih baik di dunia dan akherat.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan.

Yogyakarta, 20 Maret 2005

Penyusun

Anto Hurrohman
NIM.00410537

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Landasan Teoritik	7
F. Tinjauan Pustaka.....	19
G. Hipotesis.....	22

H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	33
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 9	
YOGYAKARTA	34
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat	34
C. Visi dan Misi Sekolah.....	36
D. Personal Sekolah.....	37
E. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	39
F. Kegiatan-Kegiatan Penunjang.....	41
G. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling	41
BAB III : PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA	
MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING	
DAN PRESTASI BELAJAR.....	51
A. Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling	51
B. Prestasi Belajar Siswa.....	73
C. Analisis Korelasi Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar.....	78
BAB IV : PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-Saran	86
C. Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta	39
Tabel 2	: Persepsi Siswa Tentang Bimbingan dan Konseling.....	56
Tabel 3	: Pemahaman Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling.....	57
Tabel 4	: Partisipasi Siswa Mengikuti Penyuluhan Bimbingan dan Konseling	58
Tabel 5	: Partisipasi Siswa Terhadap Layanan Pembelajaran	59
Tabel 6	: Partisipasi Siswa Terhadap Layanan Konseling Pembelajaran Individual	60
Tabel 7	: Partisipasi Siswa Terhadap Layanan Konseling Individual.....	62
Tabel 8	: Perhatian Siswa dalam Mengikuti Bimbingan dan Konseling ...	63
Tabel 9	: Kesungguhan Siswa dalam Mengikuti Bimbingan dan Konseling	64
Tabel 10	: Kesungguhan Siswa dalam Memperbaiki diri	66
Tabel 11	: Perasaan Siswa Mengikuti Bimbingan dan Konseling.....	67
Tabel 12	: Tabel Distribusi Minat Siswa	69
Tabel 13	: Klasifikasi Pengembangan Minat Siswa	72
Tabel 14	: Tabel Distribusi Prestasi Siswa.....	74
Tabel 15	: Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa	76
Tabel 16	: Rekapitulasi Data Minat Siswa dan Prestasi Belajarnya.....	78
Tabel 17	: Peta Perhitungan Koefisien Korelasional Variabel X,dan Y	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Mekanisme Penanganan Masalah	43
----------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Penelitian	91
Lampiran II	: Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran II	: Daftar Siswa Pengisi Angket Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui BK dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.....	94
Lampiran IV	: Uji Validitas Angket.....	96
Lampiran V	: Uji Reabilitas Angket.....	103
Lampiran VI	: Rekapitulasi Skoring Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling	106
Lampiran VII	: Rekapitulasi Prestasi Hasil Belajar Siswa.....	108
Lampiran VIII	: Gambar Alur Kerja Guru Bimbingan dan Konseling	110
Lampiran IX	: Program Kerja Bimbingan dan Konseling	111
Lampiran X	: Tugas-Tugas Guru	116
Lampiran XI	: Tugas Wali Kelas.....	118
Lampiran XII	: Tugas-Tugas Koordinator Bimbingan dan Konseling	119
Lampiran XIII	: Tugas dan Kewajiban Guru Piket.....	120
Lampiran XIV	: Bukti Seminar proposal.....	121
Lampiran XV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul.....	122
Lampiran XVI	: Surat ijin Penelitian.....	123
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Ijin	124
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup.....	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri era globalisasi adalah kemudahan akses informasi didapat dari segenap penjuru dunia baik melalui media cetak maupun media elektronik. Era globalisasi menimbulkan dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan manusia. Dampak positif globalisasi bagi manusia adalah semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan mutu peradaban dan kebudayaan manusia kearah yang lebih baik. Sedangkan dampak negatif globalisasi adalah terjadinya kecemasan, kegelisahan dan kehilangan ketentraman batin yang dapat menimbulkan bermacam-macam problematika. Terjadinya kemerosotan moral, kenakalan anak dan remaja, kehilangan semangat kerja dan belajar, keunduran kemampuan berpikir dan konsentrasi, kedisiplinan rendah, serta timbulnya berbagai penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan obat-obatan (psikomatik). Tidak jarang pula terjadinya konflik perselisihan, permusuhan dan pertengkaran yang tidak beralasan antar remaja. Agar dampak positif globalisasi dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kehidupan manusia khususnya para siswa di sekolah dan dampak negatif globalisasi dapat diminimalisir pada manusia khususnya para siswa diperlukan bimbingan dan penyuluhan dalam pemilihan dan pengkonsumsian informasi. Bimbingan dan penyuluhan dapat dilakukan melalui pusat-pusat pendidikan, baik yang bersifat

formal maupun nonformal, termasuk di dalamnya melalui Bimbingan dan Konseling di sekolah.

SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta mengembangkan Bimbingan dan Konseling Islami. Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta didasarkan atas kekhasan sekolah yang bernaung di bawah organisasi sosial-keagamaan. Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta didasarkan atas semangat pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Sunnah.

Sebagai suatu lembaga, Bimbingan dan Konseling Islami mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pendidikan di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Selama ini masih banyak anggapan adanya dikotomi dalam ilmu pengetahuan dikalangan umat Islam yang mengakibatkan penguasaan ilmu pengetahuan umum kurang diperhatikan. Bimbingan dan Konseling Islami memberikan bimbingan dan konseling yang bersifat komprehensif bagi para siswa. Bimbingan dan konseling yang bersifat komprehensif adalah bimbingan dan konseling yang mengarahkan para kliennya ke arah kehidupan yang Islami. Fungsi Bimbingan dan Konseling dalam Islam itu sendiri adalah:

“Paling tidak ada empat fungsi Bimbingan dan konseling Islami yaitu: pertama, fungsi preventif yang membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya berbagai masalah bagi dirinya. Kedua, fungsi korektif, membantu individu memecahkan berbagai persoalan. Ketiga, fungsi preservatif, membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang telah baik dapat bertahan lama, dan keempat, fungsi developmental atau pengembangan, yaitu membantu individu terus mengembangkan kondisi yang telah baik menjadi terus lebih baik”¹

¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 37.

Dengan adanya Bimbingan dan Konseling Islami diharapkan semangat para siswa dalam belajar menjadi sangat tinggi. Kegiatan yang sedang dijalannya merupakan kegiatan yang sangat mulia menurut agama yang diyakininya.

Untuk merealisasikan fungsi tersebut, Bimbingan dan Konseling mengoptimalkan tujuh macam layanan bagi para siswa yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan atau penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.² Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta diorientasikan pada *educational guidance* dan *instructional guidance*. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dimaksudkan untuk membantu para siswa sekolah dalam merealisasikan tujuan pendidikan yang telah ditentukan yakni melaksanakan pendidikan yang menghasilkan lulusan kreatif, berkepribadian Islami, mandiri dan berkompotensi.³

Siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta telah memasuki masa remaja. Masa remaja sangat dipengaruhi oleh keadaan pertumbuhan dan perkembangan yang sedang terjadi pada dirinya. Pertumbuhan fisik yang pesat berpengaruh terhadap keadaan psikologisnya. Keadaan perasaan dan emosi remaja awal sangat peka sehingga tidak stabil.³

“Remaja awal dilanda pergolakan. sehingga selalu mengalami perubahan dalam perbuatannya. Dalam mengerjakan sesuatu, misalnya belajar, mula-mula bergairah dan tiba-tiba jadi enggan, malas. sikap terhadap

² Wawancara dengan Bapak Sutarto, guru bimbingan dan Konseling SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, tanggal 3 Januari 2005.

³ *Ibid* .

³ Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta, 1993) hlm. 37.

sesuatu mula-mula penuh perhatian, tiba-tiba meleraikan.⁴ Sampai anak mencapai umur kurang lebih 14 tahun persoalan-persoalan yang banyak timbul pada umumnya yang berhubungan dengan pendidikan. Anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran, kurang mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya”.⁵

Keadaan seperti ini apabila tidak ada penanganan dan pembimbingan yang serius mengakibatkan remaja sulit untuk berprestasi secara optimal. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁶

Observasi awal diperoleh informasi bahwa pada tahun pelajaran 2003/2004 terdapat 10 siswa yang harus mengulang ujian akhirnya, terdapat dua siswa yang tinggal kelas dan banyak dijumpai pada buku legger nilai mata pelajaran-mata pelajaran yang akan diujikan dalam ujian nasional di bawah angka 6.⁷

Dari hasil observasi awal dapat dipahami bahwa di satu sisi terdapat optimalisasi peran BK dalam membantu siswa, namun di sisi lain terdapat prestasi yang kurang mengembirakan. Padahal menurut Djoenadi Tindasiswahyuharjo terdapat pengaruh yang positif antara bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar.⁸ Dengan demikian terdapat faktor lain yang mempengaruhinya yakni minat siswa dalam belajar.

⁴ *Ibid*, hlm. 38.

⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, cet. IV, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.20

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dep. P dan K, Balai Pustaka 1989), hlm.583.

⁷ Wawancara tidak terstruktur dengan Bapak Wagino kepala Tata Usaha SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ketika observasi awal pada bulan Desember 2004.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.⁹ Siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar mempunyai minat yang tinggi dalam prestasi. Siswa yang mempunyai minat untuk berprestasi secara optimal akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapainya. Termasuk usaha untuk mencapai hal tersebut adalah meminta bantuan dan bimbingan kepada orang yang dianggap dapat membantu tercapainya tujuan. Bimbingan dan Konseling merupakan sarana yang berfungsi untuk memberikan bantuan-bantuan yang diperlukan oleh setiap siswa. Lembaga Bimbingan dan Konseling sangat strategis sebagai sarana untuk mengembangkan minat belajar para siswa di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana Pengembangan minat belajar siswa melalui program bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ?
3. Adakah hubungan antara pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling dengan prestasi belajarnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ?

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan penyuluhan*, hlm.18.

⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, penerjemah: Med. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta:Erlangga, 1993), hlm.114.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* adalah:

- a. Mendeskripsikan pengembangan minat belajar siswa dalam program Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.
- b. Mengetahui prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.
- c. Mengetahui ada-tidaknya hubungan antara pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan konseling dengan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Kegunaan operasional: memberikan informasi kepada guru BK bagi peningkatan kinerjanya.
- b. Kegunaan akademik: memberikan kontribusi ilmiah dalam bentuk hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi ilmu pendidikan terutama bimbingan dan konseling.

D. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendasari pemilihan judul di atas adalah:

1. Siswa dalam belajar tidak lepas dari berbagai gangguan dan hambatan, baik datang dari dirinya, para guru-guru, orang tua, teman sejawat, dan lain-lain.

2. Secara psikologis, remaja sangat membutuhkan bimbingan dan konseling.
3. Sejauh yang diketahui, penelitian tentang hubungan antara pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling dengan prestasi belajarnya belum pernah dilakukan.

E. Landasan Teoritik

1. Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling

Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan yang terarah, kontiniu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah yang dimilikinya secara optimal...¹⁰

Bimbingan pendidikan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar kegiatan belajar atau pendidikannya senantiasa selaras dengan tujuan pendidikan Islami, yaitu menjadi insan kamil sebagai sarana mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.¹¹

Sedangkan konseling pendidikan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu mengatasi segala hambatan dalam kegiatan belajar atau pendidikannya, dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah yang harus senantiasa mengikuti ketentuan dan petunjuk Allah, agar menjadi insane kamil, sebagai sarana mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat.¹²

Dengan demikian bimbingan dan konseling Islami sangat penting untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh para siswa khususnya yang beragama Islam agar berkembang secara optimal.

¹⁰ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Selatan: Ciputat press,2002), hlm.17.

¹¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, hlm. 108.

¹² *Ibid*.

Agar terdapat perkembangan potensi-potensi siswa yang optimal diperlukan bimbingan dan pengarahan yang dapat mengoptimalkan bakat, minat, perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Faktor-faktor psikologis khususnya yang telah disebutkan sangat berpengaruh dalam pendidikan khususnya proses pembelajaran.

Minat yang dikembangkan sangat mempengaruhi perilaku tidak saja selama periode masa kanak-kanak tetapi juga sesudahnya. Minat dapat dan memang berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat.¹³ Menurut William James, minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.¹⁴ Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Minat yang terbentuk pada masa kanak-kanak seringkali menjadi minat seumur hidup, karena minat menimbulkan kepuasan.¹⁵

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.¹⁶ Jadi terdapat indikator kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa minat

¹³ Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, cet.V, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 166.

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 1.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 167.

¹⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 38, dalam Novtianis Nurul Hidayah, "Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000, hlm. 20.

mempunyai dua aspek yang penting yaitu (1) Perhatian terhadap objek, (2) Dorongan untuk bergaul lebih dekat dengan objek yang diminatinya.¹⁷

Minat positif itu bukan timbul karena dipaksakan oleh orang lain, melainkan tumbuh pada diri anak itu sendiri karena dia mengetahui bahwa kegiatan itu betul-betul bermanfaat baginya.¹⁸ Bernard mengatakan ” bahwa timbulnya minat tidak secara spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.¹⁹ Dengan demikian, minat tumbuh karena kesadaran diri seseorang.

Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia.²⁰

Pada semua usia minat memainkan peranan yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap.²¹

Fungsi minat diantaranya: (1) minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, (2) minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak, (3) minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang,²² (4) Merupakan jembatan yang menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan menerima dan menanggapi bahan tersebut dari pihak peserta didik, (5) Merupakan alat motivasi yang pokok, (6) Faktor utama untuk menumbuhkan derajat keaktifan siswa terhadap kegiatan yang diikutinya.²³

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ A.Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.104.

¹⁹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm.224.

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, hlm.114.

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

²³ Novtianis Nurul Hidayah, *Minat dan Prestasi Belajar*, hlm. 46.

Oleh karena itu pengembangan minat siswa terhadap belajar menjadi sangat penting.

Semua minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek kognitif minat ini berkisar pertanyaan apa saja keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat diperoleh dari minat itu. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang di pelajari di rumah, di sekolah dan di masyarakat.²⁴ Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.²⁵

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang menimbulkan minat.²⁶ Sebagai contoh anak yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan guru, biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah.²⁷ Dalam beberapa hal minat dapat menyebabkan dia bekerja di luar batas waktu yang semestinya dan kesehatan sekaligus.²⁸

Minat seseorang dapat bertambah dan berkurang. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia dalam kehidupannya sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti.²⁹ Lebih-lebih bagi masyarakat modern, dalam mana dalam masyarakat yang modern persoalan-persoalan yang timbul sangatlah kompleks. Untuk dapat hidup secara wajar dalam masyarakat yang memiliki perubahan yang cepat, diperlukan kepribadian

²⁴ *Ibid*, hlm. 116-117

²⁵ *Ibid*, hlm. 114.

²⁶ *Ibid*, hlm.117.

²⁷ *Ibid*

²⁸ Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm.112.

²⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, cet. IV, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm.7.

yang kuat, motivasi yang tinggi dan mempunyai kontrol yang kuat.³⁰ Telah lama pula diketahui kenyataan bahwa makin derasny perubahan sosial yang terjadi dan makin kompleksnya keadaan masyarakat akan makin meningkatkan derajat rasa tidak aman bagi para remaja dan pemuda (William,1977).³¹ Dalam kaitan ini dirasakan bahwa sekolah terlebih-lebih lagi menanggung akibat dari berbagai perubahan tersebut (De Cecco & Richard).³²

Ada keyakinan bahwa sikap, kebiasaan dan perilaku siswa dibentuk pada tahap-tahap pertama dari kehidupannya di dunia. Pola-pola tersebut akan cenderung mapan, tetapi bukan berarti tidak dapat berubah.

Terdapat tiga kondisi dimana perubahan itu cenderung terjadi: (1) Bila siswa memperoleh bimbingan untuk membuat perubahan,(2) Bila orang-orang yang dihadapi siswa memperlakukannya dengan cara-cara baru atau berbeda, (3) Bila ada motivasi yang kuat dari siswa untuk membuat perubahan.³³

Crow dan Crow mengemukakan bahwa “ Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak”.³⁴

Minat dapat ditimbulkan dengan cara: (1) Membangkitkan suatu kebutuhan dalam diri individu, (2) Menghubungkan sesuatu dengan

³⁰ Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milinium III*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 79

³¹ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 27.

³² *Ibid*

³³ Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 111.

³⁴ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar*, hlm. 121.

pengalaman-pengalaman yang lampau,(3) Memberikan kesempatan kepada individu untuk mendapat hasil yang baik.³⁵ Bimbingan dan konseling sebagai lembaga yang ditugaskan untuk membantu mengembangkan siswa agar dapat berkembang dan berprestasi secara optimal mempunyai peranan yang strategis dalam mengembangkan minat siswa dalam belajar. Banyak hal yang berhubungan dengan permasalahan kesiswaan akan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien apabila ditangani oleh Bimbingan dan Konseling.

Pendidikan Islam sebagai sebuah usaha sadar manusia dalam menggali dan mengembangkan potensi-potensi siswa, memerlukan kesadaran dalam melakukan upaya-upaya pembimbingan. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan yang sistematis terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling selalu memperhatikan karakteristik tujuan pendidikan, kurikulum, dan peserta didik.³⁶

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) secara menyeluruh meliputi empat bidang, yaitu: bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Bidang bimbingan pribadi bertujuan membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Serta sehat jasmani dan rohani mantap dan mandiri. Bidang bimbingan sosial di sekolah bertujuan membantu peserta didik mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasayarakatan dan kenegaraan. Bidang bimbingan belajar bertujuan membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat

³⁵ Novtianis Nurul Hidayah, *Minat dan Prestasi Belajar*, hlm. 25

³⁶ Hallen L., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 77.

yang lebih tinggi atau terjun kelapangan pekerjaan tertentu. Bidang bimbingan karir ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan menetapkan pilihan karir.³⁷

Kegiatan bimbingan konseling dalam keempat bidang bimbingan di selenggarakan melalui tujuh jenis layanan, yaitu: orientasi, informasi, penempatan atau penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.³⁸

Layanan orientasi dimaksudkan agar memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami lingkungan, seperti sekolah yang baru dimasukinya.³⁹

Layanan informasi ditujukan untuk memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.⁴⁰ Materi yang dapat diangkat melalui pelayanan informasi: informasi pengembangan pribadi, informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, informasi pendidikan tinggi, informasi jabatan, informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keagamaan, sosial budaya dan lingkungan.⁴¹

Layanan penempatan dan penyaluran ditujukan untuk memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat. Misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan, magang, kegiatan

³⁷ *Ibid*, hlm.76-80.

³⁸ *Ibid*, hlm.77.

³⁹ *Ibid*, hlm.81.

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ *Ibid*, hlm.83.

co-ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat, minat serta kondisi pribadi.⁴²

Layanan pembelajaran ditujukan agar memungkinkan peserta didik mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.⁴³

Adapun materi yang dapat diberikan meliputi:

- a. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, tentang kemampuan, motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar.
- b. Pengembangan motivasi, sikap, motivasi belajar yang baik.
- c. Pengembangan keterampilan belajar; membaca, memcatat, bertanya, menjawab dan menulis.
- d. Pengajaran perbaikan
- e. Program pengayaan.⁴⁴

Layanan konseling perorangan diorientasikan untuk memungkinkan peserta didik mendapat layanan langsung tatap muka secara perorangan dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.⁴⁵

Layanan bimbingan kelompok ditujukan untuk memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu terutama guru pembimbing dan/atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari dan/atau untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakan tertentu.⁴⁶

Layanan konseling kelompok ditujukan untuk memungkinkan peserta didik (klien) untuk memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika

⁴² *Ibid*

⁴³ *Ibid*, hlm. 84.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 85.

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 86.

kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok.⁴⁷

Bimbingan dan konseling di sekolah diorientasikan pada *Educational Guidance* dan *Intruactional Guidance*. Kegiatan bimbingan dan konseling Islami dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa agar mencapai perkembangan pribadi dan prestasi belajar yang optimal. Dengan kata lain bahwa yang ingin dicapai dengan bimbingan ialah tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu...⁴⁸

Tujuan bimbingan dan konseling bagi murid secara terinci adalah:

- a. Memberikan dorongan di dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- b. Mengembangkan Membantu murid-murid untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada.
- c. Membantu proses sosialisasi dan sensitivitas kepada kebutuhan orang lain.
- d. Membantu murid-murid untuk mengembangkan motif-motif intrinsik dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti dan bertujuan.
- e. Membantu nilai dan sikap secara menyeluruh, serta perasaan sesuai dengan penerimaan diri (*self acceptance*).
- f. Membantu di dalam memahami tingkah laku manusia.
- g. Membantu murid-murid untuk memperoleh kepuasan pribadi dan penyesuaian diri secara maksimum ter hadap masyarakat.
- h. Membantu murid-murid untuk hidup didalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental dan sosial.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 88.

⁴⁸ I. Djumhur, Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidence & Counseling) Sumbangan Fikiran Bagi Para Administator Guru-Guru dan Calon Guru*, (Bandung: C.V. Ilmu), hlm.30.

⁴⁹ *Ibid*

2. Prestasi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan nilai-sikap perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.⁵⁰ Perubahan-perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau pula penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh.⁵¹

Di dalam individu yang belajar harus ada dorongan dalam dirinya yang dapat mendorongnya kesuatu tujuan yang berarti kemauan belajar ini sangat erat hubungannya dengan keinginan dan tujuan individu-individu. Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan Bimbingan ini perlu diberikan untuk mencegah usaha yang membutakan, sehingga anak tidak mengalami kegagalan, melainkan dapat membawa kesuksesan. Bimbingan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.⁵²

Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan sarana untuk mengembangkan minat siswa dalam belajar. Dalam program-program Bimbingan dan konseling dikembangkan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan minat belajar para siswa. Dengan mengikuti layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa semakin intensif perhatiannya terhadap kegiatan yang diselenggarakan sekolah, terutama kegiatan belajar mengajarnya. Disamping itu, dengan mengikuti bimbingan dan konseling minat siswa untuk berprestasi semakin menjadi kuat. Minat adalah suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.⁵³ Minat

⁵⁰ W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, Cet. V, (Jakarta, P.T. Grasindo, 1999), hlm. 53

⁵¹ *Ibid*, hlm.55.

⁵² Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 6

⁵³ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung; Remaja Karya, 1987), hlm. 78.

terhadap kegiatan belajar dan mengajar, dan berprestasi akan membuat suatu kegiatan siswa semakin intensif. Semakin intensif perhatian yang menyertai suatu aktivitas maka akan sukseslah aktivitas itu.⁵⁴

Prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran. Inilah sebabnya mengapa prestasi, baik dalam olah raga, tugas-tugas sekolah maupun pelbagai kegiatan sosial, menjadi minat yang kuat sepanjang masa remaja.⁵⁵

Untuk mengatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filosofinya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa “ Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) tersebut dapat tercapai.⁵⁶

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Saat ini ketentuan tersebut menggunakan:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran / instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik individu maupun klasikal.⁵⁷

⁵⁴ Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1984), hlm.17.

⁵⁵ Elzabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 219.

⁵⁶ M. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm.7.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 8.

Disamping itu, indikator seorang siswa telah mencapai prestasi belajar adalah kemampuannya membuktikan diri dalam suatu tes-tes yang diselenggarakan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Sedangkan minat adalah faktor intrinsik yang mempengaruhi belajar. Prestasi belajar siswa hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.⁵⁸

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Faktor yang berasal dari diri siswa (internal)

Faktor internal dibagi menjadi faktor jasmaniah (fisiologi), faktor psikologis dan faktor kematangan fisiologis dan psikologis. Faktor jasmaniah (fisiologis) meliputi keadaan panca indera, keadaan tubuh dan badan, perkembangan tubuh dan badan dan berfungsinya kelenjar tubuh. Sedangkan faktor psikologis meliputi faktor intelektual dan non-intelektual. Faktor intelektual meliputi kecerdasan, bakat dan kecakapan nyata (prestasi yang dimiliki). Dan faktor non-intelektual meliputi unsur-unsur kepribadian, yaitu sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal).

Faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor fisik lingkungan, faktor spiritual atau keagamaan lingkungan. Faktor sosial meliputi keadaan sosial keluarga, sekolah masyarakat dan kelompok. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor fisik lingkungan meliputi fasilitas rumah, sekolah, dan belajar.⁵⁹

Lembaga Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keadaan para siswa. Lembaga ini mempunyai kewenangan resmi untuk bertindak secara preventif, preservatif, kuratif dan korektif dalam menangani faktor-faktor penghambat tercapainya

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 9.

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.

perkembangan siswa yang optimal. Termasuk didalam kegiatan bimbingan dan konseling adalah mengatasi kepribadian, yaitu sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri yang kontra produktif dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, pengembangan minat belajar melalui bimbingan dan konseling sangat strategis.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang bimbingan dan konseling pernah dilakukan oleh Djono. Ia menyelidiki tentang *Korelasi Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Rasa Sejahtera Pribadi Anak sebagai Pelajar*. Subjek penyelidikan anak-anak SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan adanya korelasi yang positif; ini berarti bahwa makin baik bimbingan dan penyuluhan, akan makin baik rasa sejahtera pribadi anak.⁶⁰ Sedangkan penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* tidak membahas tentang adanya korelasi antara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dengan rasa sejahtera anak namun mendeskripsikan pengembangan minat belajar melalui bimbingan dan konseling.

Penelitian lain lagi dilakukan oleh Djoenadi Tindasiswasuhardjo yang menyelidiki *Pengaruh Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri di Kendal*. Metode analisa menggunakan metode statistik. Kesimpulan yang diperoleh ialah bahwa adanya pengaruh

yang positif bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi belajar anak-anak.⁶¹ Sedangkan penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* tidak membahas tentang pengaruh bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi belajar pada siswa tetapi membahas tentang bagaimana pengembangan minat yang diperlukan bagi para siswa melalui bimbingan konseling dikaitkan dengan prestasi belajarnya. Disamping itu, prestasi yang diangkat tertentu pada prestasi hasil belajar mata pelajaran yang akan di- UAN-kan. Dengan demikian penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajarnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* lebih terfokus dibandingkan dengan penelitian Joenadi tersebut.

Penelitian tentang aktivitas bimbingan dan konseling pernah dilakukan oleh Uun Unaeni (2000). Penelitian tersebut berjudul *Aktivitas Bimbingan dan konseling di MAN Cirebon 1*. Penelitian ini ditekankan pada pelaksanaan bimbingan siswa yang bermasalah dengan prestasi belajar yang ada di MAN Cirebon 1.⁶² Dengan demikian penelitian ini diorientasikan kepada tindakan yang bersifat korektif atau kuratif. Sedangkan penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* tidak membahas tentang pelaksanaan bimbingan siswa yang

⁶⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan*, hlm. 18

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Uun Unaeni, *Aktivitas Bimbingan dan konseling di MAN Cirebon 1*, *Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

bermasalah dengan prestasi belajar namun mendeskripsikan tentang minat siswa dalam belajar yang dikembangkan oleh bimbingan dan konseling kaitannya dengan prestasi belajarnya.

Penelitian tentang minat dan prestasi belajar pernah dilakukan oleh Novianis Nurul Hidayah pada tahun 2000. Penelitian tersebut berjudul *Minat dan prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*.⁶³ Hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara minat siswa pada bidang kejuruan dengan prestasinya. Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Nurfitri Ermawati pada tahun 1997. Judul penelitiannya adalah *Minat Mengikuti Program dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Tahun Ajaran 1994/1995 di Purbalingga Jawa Tengah*.⁶⁴ Hasil penelitiannya adalah bahwa ada korelasi yang signifikan antara minat mengikuti program dengan prestasi belajar mahasiswa program penyetaraan diploma II. Jadi kedua penelitian di atas berbeda dengan penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* yang menyelidiki deskripsi pengembangan minat belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan bimbingan dan konseling dan prestasi belajarnya di sekolah tersebut.

⁶³ Novianis Nurul Hidayah, *Minat dan prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

⁶⁴ Nurfitri Ermawati, *Minat Mengikuti Program dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Tahun Ajaran 1994/1995 di Purbalingga Jawa Tengah*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* mempunyai perbedaan pada objek dan subjek penelitian serta lokasi penelitian. Sedangkan persamaan dari penelitian di atas adalah berusaha mengembangkan teori yang berhubungan dengan minat dan bimbingan dan konseling terhadap prestasi hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Minat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Minat siswa dalam belajar mempengaruhi intensitas belajar siswa. Bimbingan dan penyuluhan mempengaruhi rasa sejahtera siswa yang diperlukan dalam mengikuti proses pembelajaran. Bimbingan dan Penyuluhan mempengaruhi prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari beberapa acuan teori tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat hubungan antara pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling dengan prestasi belajarnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.
2. Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling dengan prestasi belajarnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

H. Metode Penelitian

1. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek pokok penelitian ini adalah para siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Dan subjek lain dari penelitian ini adalah guru koordinator bimbingan dan konseling. Sedangkan objek pokok penelitian ini adalah minat siswa mengikuti bimbingan dan konseling dan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

2. Populasi dan Sampel

Untuk mendapatkan sejumlah data empirik yang sesuai dengan judul penelitian, diperlukan populasi dan sampel yang sesuai. Populasi adalah semua individu yang hendak diselidiki kemudian digeneralisasikan, sedangkan sampel adalah sebagian individu yang akan diteliti.⁶⁹ Populasi dan sampel yang diambil adalah siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta mulai dari kelas I, kelas II dan kelas III. Siswa kelas I sebanyak 94 orang, kelas II sebanyak 108 siswa dan kelas III 66 siswa. Jumlah keseluruhan sebanyak 268 siswa.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil sebesar 25 % dari total populasi siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1981), hlm.71.

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%, 15%, 20% atau lebih”.⁶⁵

Karena sampel yang diambil sebesar 25 % dan jumlah siswa sebanyak 268 maka total responden sebanyak 67 siswa. Kelas I sebanyak 24 responden, kelas II sebanyak 27 responden dan kelas III sebanyak 16 responden.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotional stratified random sampling* dengan cara *ordinal*. Prosedur penentuan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data: *pengkopian* absensi siswa.
 - b. Pengolahan data: penentuan responden dengan kelipatan tiga berdasarkan nomor urut absensi dan penentuan besarnya responden masing-masing kelas.
 - c. Penyimpulan hasil pengolahan data: pencatatan kembali hasil yang telah diperoleh dari langkah kedua.
3. Variabel
- a. *Variabel Bebas*; variabel bebas pada penelitian ini adalah pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling. Bertolak dari landasan teoritik di atas, dapat dipahami bahwa indikator-indikator pengembangan minat siswa melalui BK adalah:
 - 1) Pengetahuan siswa tentang BK
 - 2) Partisipasi siswa mengikuti BK
 - 3) Kesungguhan siswa mengikuti BK

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitaian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta; Bina Aksara, 1986), hlm. 107.

4) Perasaan puas siswa dalam mengikuti BK

- b. *Variabel Terikat*; variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Indikator variabel ini adalah nilai yang tertulis dalam buku legger siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian tentang *Pengembangan Minat Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajarnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* dilakukan secara empirik (*field research*).

Dalam pengumpulan data penelitian digunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁶ Metode-metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah:

- a. *Metode Pengamatan*; metode pengamatan atau *observation* yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶⁷ Observasi yang digunakan adalah *structure observation* atau observasi sistematis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi sekolah dan keadaan sarana dan prasarana belajar, keadaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling serta gambaran umum bimbingan dan konseling.
- b. *Metode Wawancara*; wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi

⁶⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm.24.

langsung dari sumbernya.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data empirik tentang visi dan misi Bimbingan dan Konseling, program-program bimbingan dan konseling yang selama ini telah diselenggarakan, dan metode-metode pengembangan minat melalui bimbingan dan konseling yang selama ini telah diselenggarakan. Wawancara ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling.

- c. *Metode Dokumentasi*; metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk mempelajari dokumen yang memuat informasi sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, visi dan misi sekolah, kondisi personal sekolah, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan-kegiatan penunjang, sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling, dan dokumen yang memuat data tentang prestasi belajar siswa.
- d. *Metode Angket*; angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang disusun atau tugas untuk menyelidiki suatu gejala; misalnya tentang watak, perhatian, sebab urbanisasi dan lain-lain. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan.⁶⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui pengembangan minat belajar siswa melalui bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dengan indikator; pengetahuan siswa

⁶⁷ *Ibid*, hlm.30.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 29.

⁶⁹ Jalaludin Ali Achmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al-Maarif, 1995, hlm 21.

tentang BK, partisipasi siswa mengikuti BK, kesungguhan siswa mengikuti BK, perasaan puas siswa dalam mengikuti BK

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran.⁷⁰ Agar data yang berupa angket *multiple choise* dapat diolah dengan cara analisis kuantitatif terlebih dahulu diubah menjadi angka-angka. Cara yang digunakan adalah dengan memberikan skor-skor pada alternative-alternatif jawaban yang tersedia. Skor-skor alternatif jawaban setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A bernilai 5
- b. Alternatif jawaban B bernilai 4
- c. Alternatif jawaban C bernilai 3
- d. Alternatif jawaban D bernilai 2
- e. Alternatif jawaban E bernilai 1

Dalam penganalisaan data kuantitatif digunakan teknik-teknik analisis sebagai berikut:

- a. Uji validitas

Untuk mengetahui angket yang disebar valid atau invalid maka diberlakukan uji validitas angket. Uji validitas yang digunakan *factorial validity*, yakni dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 209.

skor total.⁷¹ Rumus yang digunakan untuk menguji validitas item angket adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad 72$$

Hasil perhitungan validitas item adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji validitas item No.1 *invalid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,189.
- 2) Hasil uji validitas item No.2 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,483.
- 3) Hasil uji validitas item No.3 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,5095.
- 4) Hasil uji validitas item No.4 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,7283.
- 5) Hasil uji validitas item No.5 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,598.
- 6) Hasil uji validitas item No.6 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,529.
- 7) Hasil uji validitas item No.7 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,734.
- 8) Hasil uji validitas item No.8 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,348.

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: YPPF Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1976), hlm. 132

⁷² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 181.

9) Hasil uji validitas item No.9 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,745.

10) Hasil uji validitas item No.10 *valid* dengan nilai indek korelasi sebesar 0,505.

b. Uji reabilitas angket

Rumus yang digunakan untuk mengetahui reabilitas angket adalah formula Flanagan, yaitu:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)^{73}$$

Hasil perhitungan koefisien reabilitas angket adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right) = 2 \left(1 - \frac{8,165 + 7,338}{28,0963} \right)$$

$$r_{11} = 2(1 - 0,552) = 2(0,448)$$

$$r_{11} = 0,896$$

Dengan demikian, angket yang telah disebar telah reliabel sebab koefisien reabilitas angket lebih besar dari harga 0,70 yang telah ditentukan.

c. Analisis minat siswa mengikuti bimbingan dan Konseling.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis minat adalah:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}^{74}$$

⁷³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, hlm. 230.

d. Analisis prestasi belajar siswa.

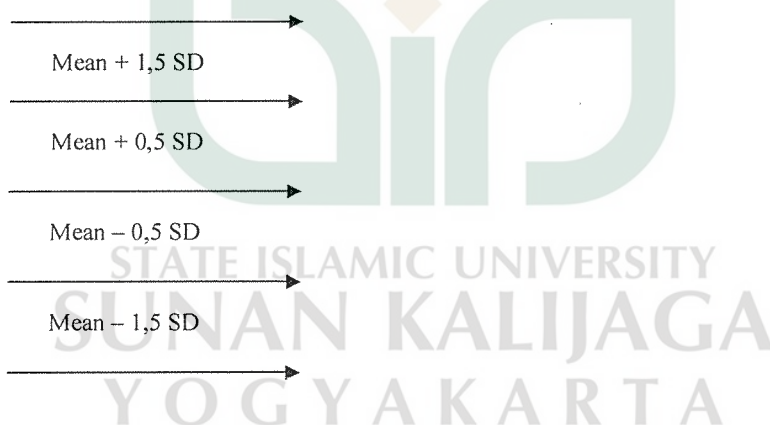
Rumus yang digunakan untuk menganalisis minat adalah:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \text{ } ^{75}$$

e. Pendeskripsikan indikator-indikator minat belajar siswa yang dikembangkan melalui bimbingan dan konseling, minat belajar siswa yang dikembangkan melalui bimbingan dan konseling dan prestasi belajar siswa menggunakan frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ } ^{76}$$

f. Analisis klasifikasi tingkat minat belajar siswa yang dikembangkan melalui bimbingan dan konseling dan klasifikasi tingkat prestasi belajar siswa menggunakan skala 5 (lima).⁷⁷ Rumus yang digunakan adalah:



g. Generalisasi indikator-indikator minat belajar siswa yang dikembangkan melalui bimbingan dan konseling, minat belajar siswa yang

⁷⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 183.

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 184.

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 40.

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 161.

dikembangkan melalui bimbingan dan konseling, dan prestasi belajar siswa diperoleh dengan cara jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor ideal yang seharusnya diperoleh dikalikan 100 %.⁷⁸ Jumlah skor yang diperoleh dapat diketahui dengan cara mengalikan frekuensi siswa dengan nilai-nilai alternatif jawaban yang telah ditentukan.⁷⁹ Kriteria-kriteria yang digunakan dalam menjelaskan hasil generalisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 0 % - 20 % = Rendah
- 2) Angka 21 % - 40 % = Kurang tinggi
- 3) Angka 41 % - 60 % = Cukup tinggi
- 4) Angka 61 % - 80 % = Tinggi
- 5) Angka 81 % - 100 % = Sangat tinggi⁸⁰

h. Analisis korelasi antara pengembangan minat siswa melalui bimbingan dan konseling dengan prestasi belajarnya.

Untuk menganalisis kedua variabel di atas, digunakan teknik korelasional *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

r_{xy} = Angka ideks korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang antara (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

⁷⁸ Riduwan, *Skala pengukuran*, hlm.15.

⁷⁹ *Ibid.*

C_x' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapt dicari /
diperoleh dengan rumus:

$$C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$$

C_y' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapt dicari /
diperoleh dengan rumus:

$$C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$$

SD_x' = Deviasi Standar skor X dalam arti setiap skor sebagai 1
unit (dimana i-1).

SD_y' = Deviasi Standar skor Y dalam arti setiap skor sebagai 1
unit (dimana i-1).

N = Number of cases⁸¹

Setelah diperoleh hasil akhir perhitungan data kuantitatif dengan perhitungan statistik, kemudian dicocokkan dengan *r tabel* (*rt*). Selanjutnya kedua sumber tersebut diinterpretasikan sebagai kesimpulan dari hasil penelitian.

⁸⁰ *Ibid.*

J. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Alasan Pemilihan Judul, Landasan Teoritik, Hipotesis, Tujuan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Sekolah, meliputi; Letak Geografis Sekolah, Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Sekolah, Kondisi personal sekolah, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Kegiatan Penunjang, Bimbingan dan Konseling.

Bab III Berisi deskripsi data hasil penelitian Hubungan antara Minat Siswa Mengikuti Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

Bab IV Penutup, meliputi; Simpulan, Saran-Saran, Kata Penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸¹ *Ibid*, hlm. 220.



STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data tentang *Pengembangan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajarnya di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta* dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa yang dikembangkan melalui Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tergolong cukup tinggi sebab sebanyak 58,508 % siswa yang mencapai kategori tersebut.
2. Prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tergolong tinggi sebab sebanyak 62,69 % siswa yang mencapai kategori tersebut.
3. Indek korelasi r_{xy} atau $r_o = 0,3832$, sementara tabel nilai " r " Product Moment pada df 60 pada taraf 5 % = 0,250 dan pada taraf 1% = 0,325. Sedangkan df 70 pada taraf 5% = 0,232 dan pada taraf 1 % = 0,302. Dengan demikian, harga r_{xy} (0,3832) lebih besar jika dibandingkan dengan harga " rt ", baik pada taraf 5% atau pun pada taraf 1 %. Dikarenakan harga r_{xy} lebih besar jika dibandingkan dengan harga " rt ", baik pada taraf 5% atau pun pada taraf 1 %, maka *hipotesis alternatif* diterima, sedangkan *hipotesis nihil* ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah Pengembangan minat belajar siswa melalui Bimbingan dan Konseling berhubungan dengan prestasi belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yang ditunjukkan pada tingkat atau taraf korelasi yang *rendah*.

B. Saran-saran

1. Bagi para Siswa

- a. Agar lebih dapat memanfaatkan layanan konseling individu Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya, baik masalah belajar, berteman, dan keluarga.
- b. Prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu tuntutan pada era global. Oleh karena itu peningkatan prestasi adalah suatu keharusan.

2. Bagi Guru BK

- a. Layanan Bimbingan dan Konseling yang searah dengan kemajuan zaman merupakan tuntutan yang mendesak. Jadi, peningkatan mutu layanan bimbingan dan konseling bagi civitas sekolah, khususnya bagi para siswa adalah keharusan.
- b. Tingkat kejelian Bimbingan dan Konseling dalam “membaca” kebutuhan siswa, keadaan siswa dan tujuan yang hendak dicapai institusi merupakan modal dasar bagi penyelenggaraan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang lebih baik, tepat dan berdaya guna. Disamping itu, kejelian tersebut juga akan memudahkan dalam memadukan (meramu) format, metode yang tepat dan humanis serta bagaimana dan orientasi apa yang tepat bagi kelancaran tujuan yang telah direncanakan SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dalam “membaca” berbagai hal yang ada di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta merupakan keharusan.

3. Bagi Bapak dan Ibu guru

- a. Minat merupakan motivator yang handal bagi setiap orang. Oleh karena itu, penciptaan lingkungan yang menimbulkan minat bagi para siswa untuk gemar dan senang dalam mengikuti suatu pelajaran merupakan suatu tuntutan.
- b. Pembiasaan dapat merubah cara pandang atau paradigma, dan kualitas seseorang. Dengan demikian, peningkatan pembiasaan bagi guru dan siswa dalam belajar merupakan modal dasar bagi terciptanya kualitas hasil pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semua ini merupakan limpahan karunia Allah SWT. Berkat hidayah dan kekuatan-Nya skripsi ini terwujud.

Penulisan skripsi ini pasti ada kekurangannya. Skripsi ini akan lebih berkualitas apabila mendapat masukan, kritik dan saran. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran membangun sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Yogyakarta, 26 April 2005

Penulis

Anto Hurrohman



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Idris, dkk., "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, *Laporan PPL II*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004,
- Abror, Abd. Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Aunur Rahim Faqih, Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004.
- , *Teknik Evaluasi Pendidikan: Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah cet. IV*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Djumhur, I, Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: C.V Ilmu, 1975.
- Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Emy Sulistyawati, dkk., "Laporan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SLTP Muhammadiyah 9 Yogyakarta", *Laporan PPL*, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2003.
- Hallen. A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Hurlock, B. Elizabert, *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta; Erlangga, 1996.
- , *Perkembangan Anak*, penerjemah: Med. Meitasari Tjanfrsa, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Jalaludin Ali Achmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al-Maarif, 1995.

- Khairul, Umam, A. & Achyar Amirudin, *Bimbingan Dan Penyuluhan Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984.
- Novtianis Nurul Hidayah, "Minat dan prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yoogyakarta, 2000.
- Nurfitri Ermawati, "Minat Mengikuti Program dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Tahun Ajaran 1994/1995 di Purbalingga Jawa Tengah", *skripsi*, IAIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Rahmawati, "Korelasi antara Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yoogyakarta, 2002.
- Moleong, J., Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif cet. XVI*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mustaqim Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian Cet. II*, Bandung: Alfa Beta, 2003.
- Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Rusyan, A. Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Soejanto Agoes, *Bimbingan Kearsah Belajar Yang Sukses cet. III*, Aksara Baru, 1990.
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung; Remaja Karya, 1987.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta; Bina Aksara, 1986.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sutrisno Hadi, *Metodology Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1981.
- Suyanto & Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milinium III*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Tsalis Suwaibah, "Problematika Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga", *Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Tidjan dkk, *Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta, 1993.
- Tim Penyusun Program Kerja SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, *Program Kerja Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005*, Program Kerja, SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, 2004.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengemangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dep. P Dan K, Balai Pustaka, 1989.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru professional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Usman, Moh. Uzer & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Uun Unaeni, "Aktivitas Bimbingan dan konseling di MAN Cirebon 1", *Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Wingkel, W.S., *Psikologi Pengajaran Cet. V*, Jakarta: P.T. Grasindo, 1999.
- Witherington, H.C., *Psikologi Pendidikan*, penerjemah: M. Bukhori, Jakarta: Aksara Baru, 1978.
- Yusup Gunawan & Catherine Dewi Liman Subroto, *Pengantar Bimbingan dan Konseling, Buku Pengantar Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.